

## PRESIDEN KUNJUNGI MAMUJU Rumah Rusak Diperbaiki

**MAMUJU (KR)** - Presiden Joko Widodo mengunjungi posko pengungsian korban terdampak gempa Sulawesi Barat (Sulbar) di Stadion Manakarra, Kabupaten Mamuju, Selasa (19/1). Presiden mengunjungi lokasi tersebut setelah meninjau Kantor Gubernur Sulawesi Barat yang rusak karena gempa dan mengakibatkan berhentinya pelayanan pemerintahan daerah.

"Saya datang untuk memastikan bahwa proses evakuasi, bantuan kepada masyarakat, logistik untuk pengungsi, dan tenda-tenda pengungsi terkelola dengan baik. Ini yang ingin saya pastikan dengan datang ke sini," kata Presiden Jokowi di Stadion Manakarra, Mamuju, Sulawesi Barat, Selasa.

\* Bersambung hal 7 kol 1



KR-Antara/Sigid Kurniawan

Presiden Joko Widodo menyapa pengungsi gempa bumi di Stadion Manakarra, Mamuju.



KR-Antara/Sigid Kurniawan

Pengungsi korban gempa, Kartini (26), menggendong anaknya yang baru saja ia lahirkan di kawasan Stadion Manakarra, Mamuju, Sulawesi Barat, Selasa (19/1).

# Pengungsi Diminta Tidak Pulang Jarak Luncur Awan Panas Kian Jauh

**YOGYA (KR)** - Gunung Merapi terus mengeluarkan lava pijar dan awan panas guguran. Pada Selasa (19/1) pukul 02.27 WIB terjadi 1 kali awan panas

guguran dengan jarak luncur paling jauh mencapai 1.800 meter ke arah Barat Daya (hulu Kali Krasak dan Kali Boyong). Meski hanya 1 kali, ja-

rak luncurnya tergolong paling jauh.

Kepala Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPP-

TKG), Hanik Humaida dalam keterangan tertulisnya mengatakan, awan panas ini tercatat di seismogram dengan amplitudo 60 mm dan durasi 209 de-

tik. Teramati tinggi kolom 500 meter di atas puncak. "Sedangkan angin bertiup ke Timur," ujarnya.

Pada periode tersebut, BPP-

TKG juga mengamati terjadi 30 kali guguran lava pijar dengan jarak luncur 300-900 meter ke arah Barat Daya.

\* Bersambung hal 7 kol 5

## Analisis KR Bencana Saat Pandemi

Dr Rahmawati Husein



**HARI** ini, Januari baru menginjak tanggal 20. Namun sudah lebih 20 bencana yang terjadi di negeri ini selain pandemic Covid-19 yang masih mengancam. Diawali banjir dan longsor di Tanjung Pinang di awal tahun hingga erupsi Merapi, banjir-longsor di pelbagai kota, jatuhnya Sriwijaya Air, Gempa Sulawesi Barat, banjir Kalsel dan letusan Semeru. Rentetan bencana telah memperburuk kondisi sosial ekonomi masyarakat yang terdampak wabah Covid-19. Sebagian korban pandemi Covid-19 di Indonesia saat ini mengalami *double*, *triple* bahkan *multiple-crisis*.

Penanganan pandemi pada saat bencana atau jika dibalik penanganan bencana saat pandemi menjadi berbeda. Karena pertama, RS sebelum kejadian bencana sudah disibukkan bahkan kewalahan menangani pasien Covid-19. Tingkat okupansi IGD maupun ICU sudah sangat tinggi hampir 90%. Kedua, tenaga kesehatan yang sudah kelelahan tanpa istirahat merawat pasien terdampak Covid-19 mulai setahun lalu. Ketiga, pendanaan pemerintah sangat terbatas karena harus digunakan untuk keperluan RS, APD serta bantuan sosial dan ekonomi. Keempat, masyarakat juga semakin rentan karena dampak sosial ekonomi yang dialami selama setahun menghadapi virus Korona.

\* Bersambung hal 7 kol 1

## KNKT MASIH DALAMI DATA FDR SJ-182 34 Korban Berhasil Diidentifikasi

**JAKARTA (KR)** - Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) mengklaim, telah memperoleh beberapa data dan petunjuk dalam proses investigasi kecelakaan pesawat Sriwijaya Air SJ-182. Namun, data tersebut masih perlu didalami lagi dan belum bisa disampaikan kepada publik.

Ketua Subkomite Investigasi Kecelakaan Penerbangan Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) Capt.

Nurcahyo Utomo mengatakan, petunjuk bisa digunakan mencari penyebab terjadinya kecelakaan itu adalah data penerbangan SJ-182. "Data tersebut telah didapat KNKT setelah berhasil mengunduh Flight Data Recorder (FDR) pesawat dengan registrasi PK CLC, yang sebelumnya diterima KNKT dari tim SAR," ujarnya di Jakarta, Selasa (19/1).

\* Bersambung hal 7 kol 5

## AWAL 2021 DI SEJUMLAH DAERAH BNPB Catat 154 Bencana Alam

**JAKARTA (KR)** - Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat ada 154 bencana alam yang terjadi di sejumlah daerah di Indonesia dalam tiga pekan pertama awal tahun 2021 ini.

"BNPB mencatat dalam rentang 1-18 Januari terdapat total 154 bencana alam terjadi di Indonesia. Kebanyakan berupa banjir, angin ribut dan longsor," ujar Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 BNPB Wiku Adisasmito di Graha BNPB Jakarta, Selasa (19/1).

Dari sekian banyak bencana alam tersebut, sudah ada 140 korban meninggal dan 776 orang luka-luka. "Curah hujan yang tinggi saat ini dan cuaca ekstrem menyebabkan banjir di beberapa tempat seperti Malang dan Puncak, Bogor," tambah Wiku.

Bencana tersebut, menurut Wiku, menunjukkan Indonesia secara geografis dan geologis memang rawan bencana alam. "Untuk mengurangi dampak bencana, sudah menjadi kewajiban masyarakat khususnya yang tinggal di daerah rawan bencana untuk meningkatkan rasa kesiapsiagaan sesuai Surat Edaran Kemendagri, Pemerintah Daerah juga diharapkan mampu meningkatkan kewaspadaan dan mengaktifkan serta memobilisasi segala kekuatan dalam rangka penanggulangan bencana," ungkap Wiku.

Presiden Jokowi juga sudah mengunjungi langsung dua lokasi bencana yaitu Kabupaten Mamuju di Sulawesi Barat yang terdampak Gempa dan Kabupaten Banjar

\* Bersambung hal 7 kol 1

| JADWAL SALAT | Zuhur | Asar  | Magrib | Isya  | Subuh |
|--------------|-------|-------|--------|-------|-------|
|              | 11:52 | 15:15 | 18:07  | 19:21 | 04:13 |

Rabu, 20 Januari 2021 Sumber : Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

## DOMPET 'KR'

Bersama Kita Melawan Virus Korona  
Migunani Tumraping Liyan

**MARI** kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972. Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

| NO  | NAMA                    | ALAMAT    | RUPIAH            |
|-----|-------------------------|-----------|-------------------|
|     | <b>Melalui Transfer</b> |           |                   |
| 790 | Rizal Husein            |           | 100,000.00        |
|     | <b>JUMLAH</b>           | <b>Rp</b> | <b>100,000.00</b> |
|     | s/d 18 Januari 2021     |           | Rp 411,850,000.00 |
|     | s/d 19 Januari 2021     |           | Rp 411,950,000.00 |

(Empat ratus sebelas juta sembilan ratus lima puluh ribu rupiah)

(Siapa menyusul?)

## PENYERAHAN WASTAFEL SUMBANGAN PEMBACA 'KR'

# Relawan-Pengungsi di Kepuharjo Tetap Selalu Siaga

**MESKI** beredar informasi arah awan panas Gunung Merapi ke barat data, namun tidak menyurutkan para relawan di Barak Pengungsian Kepuharjo Cangkringan untuk terus waspada. Mereka tetap terus bersiaga mengantisipasi sewaktu-waktu terjadi bencana. Masyarakat di kawasan rawan bencana yang ada di sekitarnya, setiap malam juga masih tidur di barak pengungsian.

"Sempat beredar info di media sosial kalau pengungsi di barak Kepuharjo sudah boleh pulang. Namun itu tidak benar. Sampai siang ini kami belum memperoleh instruksi yang mengizinkan pengungsi sudah boleh tinggal di rumah. Jadi meski siang hari mereka beraktivitas di luar barak, sewaktu-waktu mereka siap kalau harus kem-

bali ke pengungsian," kata Joko Purwanto, Carik Kepuharjo, kepada KR Selasa (19/10).

Hal itu disampaikan di sela penyerahan bantuan wastafel sumbangan pembaca KR. Wastafel portabel tersebut diharapkan bisa digunakan para pengungsi,

relawan, maupun masyarakat untuk mencegah penyebaran virus Korona. Penyerahan bantuan dilaksanakan Komandan Posko Utama PMI Sleman, Tri Joko S, para relawan PMI Sleman, relawan dari Komunitas Siaga Merapi (KSM) dan Karang Taru-

na, serta aparat kepolisian. Joko Purwanto menjelaskan, jumlah warga yang mengungsi sekitar 180 KK. Tempat tinggal mereka sejauh 5 km. Mereka mengungsi di barak pengungsian yang sudah disediakan maupun di gedung SD Muhammadiyah Cepit

yang bersebelahan dengan barak. Untuk menampung hewan ternak mereka juga disediakan kandang tak jauh dari barak.

\* Bersambung hal 7 kol 5



KR-Lutfi

Penyerahan wastafel sumbangan pembaca 'KR'.

## SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● **KETIKA** saya sedang mengamati koleksi uang logam milik bapak saya, tiba-tiba anak saya mengambil satu keping dan berlari ke luar rumah. Beberapa saat kemudian, ia balik lagi sambil mengembalikan uang logam senilai 1 sen yang semula diambilnya. "Bu, kata penjualnya, aku nggak boleh beli pakai uang ini," katanya. (Amien Trisuni SPd, Cibuk Kidul Margoluwih, Seyegan Sleman)-f